



LEMBAGA
AKREDITASI
MANDIRI
PROGRAM STUDI
KETEKNIKAN

MATRIKS PENILAIAN LAPORAN EVALUASI DIRI DAN LAPORAN KINERJA PROGRAM STUDI

AKREDITASI PROGRAM STUDI PROGRAM SARJANA TERAPAN

LEMBAGA AKREDITASI MANDIRI PROGRAM STUDI KETEKNIKAN
JAKARTA
2021

No	Elemen	Indikator	4	3	2	1	0
1	A. Kondisi Eksternal	Konsistensi dengan hasil analisis SWOT dan/atau analisis lain serta rencana pengembangan ke depan.	Unit Pengelola Program Studi (UPPS) mampu: 1) mengidentifikasi kondisi lingkungan dan industri yang relevan secara komprehensif dan strategis, 2) menetapkan posisi relatif program studi terhadap lingkungannya, 3) menggunakan hasil identifikasi dan posisi yang ditetapkan untuk melakukan analisis (SWOT/metode analisis lain yang relevan) untuk pengembangan program studi, dan 4) merumuskan strategi pengembangan program studi yang berkesesuaian untuk menghasilkan program-program pengembangan alternatif yang tepat.	Unit Pengelola Program Studi (UPPS) mampu: 1) mengidentifikasi kondisi lingkungan dan industri yang relevan secara komprehensif, 2) menetapkan posisi relatif program studi terhadap lingkungannya, dan 3) menggunakan hasil identifikasi dan posisi yang ditetapkan untuk melakukan analisis (SWOT/metode analisis lain yang relevan) untuk pengembangan program studi.	Unit Pengelola Program Studi (UPPS) mampu: 1) mengidentifikasi kondisi lingkungan dan industri yang relevan, dan 2) menetapkan posisi relatif program studi terhadap lingkungannya.	Unit Pengelola Program Studi (UPPS) kurang mampu: 1) mengidentifikasi kondisi lingkungan dan industri yang relevan, dan 2) menetapkan posisi relatif program studi terhadap lingkungannya.	Unit Pengelola Program Studi (UPPS) tidak mampu: 1) mengidentifikasi kondisi lingkungan dan industri yang relevan, dan 2) menetapkan posisi relatif program studi terhadap lingkungannya.
2	B. Profil Unit Pengelola Program Studi	Keserbacakupan informasi dalam profil dan konsistensi antara profil dengan data dan informasi yang disampaikan pada masing-masing kriteria, serta menunjukkan iklim yang kondusif untuk pengembangan dan reputasi sebagai rujukan di bidang keilmuannya.	Profil UPPS: 1) menunjukkan keserbacakupan informasi yang jelas dan konsisten dengan data dan informasi yang disampaikan pada masing-masing kriteria, 2) menggambarkan keselarasan dengan substansi keilmuan program studi. 3) menunjukkan iklim yang kondusif untuk	Profil UPPS: 1) menunjukkan keserbacakupan informasi yang jelas dan konsisten dengan data dan informasi yang disampaikan pada masing-masing kriteria, 2) menggambarkan keselarasan dengan substansi keilmuan program studi. 3) menunjukkan iklim yang kondusif untuk	Profil UPPS: 1) menunjukkan keserbacakupan informasi yang jelas dengan data dan informasi yang disampaikan pada masing-masing kriteria, 2) menggambarkan keselarasan dengan substansi keilmuan program studi.	Profil UPPS: 1) kurang menunjukkan keserbacakupan informasi yang jelas dengan data dan informasi yang disampaikan pada masing-masing kriteria, 2) kurang menggambarkan keselarasan dengan substansi keilmuan program studi.	Profil UPPS tidak menunjukkan keserbacakupan informasi yang jelas dengan data dan informasi yang disampaikan pada masing-masing kriteria.

No	Elemen	Indikator	4	3	2	1	0
			pengembangan keilmuan program studi. 4) menunjukkan reputasi sebagai rujukan di bidang keilmuannya.	pengembangan keilmuan program studi.			
3	C. Kriteria C.1. Visi, Misi, Tujuan dan Strategi C.1.4. Indikator Kinerja Utama	Kesesuaian Visi, Misi, Tujuan dan Strategi (VMTS) Unit Pengelola Program Studi (UPPS) terhadap VMTS Perguruan Tinggi (PT) dan visi keilmuan Program Studi (PS) yang dikelolanya.	1) visi yang mencerminkan visi perguruan tinggi dan memayungi visi keilmuan terkait keunikan program studi serta didukung data implementasi yang konsisten, 2) misi, tujuan, dan strategi yang searah dan bersinergi dengan misi, tujuan, dan strategi perguruan tinggi serta mendukung pengembangan program studi dengan data implementasi yang konsisten.	UPPS memiliki: 1) visi yang mencerminkan visi perguruan tinggi dan memayungi visi keilmuan terkait keunikan program studi, 2) misi, tujuan, dan strategi yang searah dan bersinergi dengan misi, tujuan, dan strategi perguruan tinggi serta mendukung pengembangan program studi.	UPPS memiliki: 1) visi yang mencerminkan visi perguruan tinggi dan memayungi visi keilmuan terkait program studi, 2) misi, tujuan, dan strategi yang searah dengan misi, tujuan, dan strategi perguruan tinggi serta mendukung pengembangan program studi.	UPPS memiliki: 1) visi yang mencerminkan visi perguruan tinggi namun tidak memayungi visi keilmuan terkait program studi, 2) misi, tujuan, dan strategi kurang searah dengan misi, tujuan, dan strategi perguruan tinggi serta kurang mendukung pengembangan program studi.	UPPS memiliki misi, tujuan, dan strategi yang tidak terkait dengan strategi perguruan tinggi dan pengembangan program studi.
4		Mekanisme dan keterlibatan pemangku kepentingan dalam penyusunan VMTS UPPS.	Ada mekanisme dalam penyusunan dan penetapan visi, misi, tujuan dan strategi yang terdokumentasi serta ada keterlibatan semua pemangku kepentingan internal (dosen, mahasiswa dan tenaga kependidikan) dan eksternal (lulusan, pengguna lulusan dan pakar/mitra/organisasi profesi/pemerintah).	Ada mekanisme dalam penyusunan dan penetapan visi, misi, tujuan dan strategi yang terdokumentasi serta ada keterlibatan pemangku kepentingan internal (dosen, mahasiswa dan tenaga kependidikan) dan pemangku kepentingan eksternal (lulusan dan pengguna lulusan).	Ada mekanisme dalam penyusunan dan penetapan visi, misi, tujuan dan strategi yang terdokumentasi serta ada keterlibatan pemangku kepentingan internal (dosen dan mahasiswa) dan pemangku kepentingan eksternal (lulusan).	Ada mekanisme dalam penyusunan dan penetapan visi, misi, tujuan dan strategi yang terdokumentasi namun tidak melibatkan pemangku kepentingan.	Tidak ada mekanisme dalam penyusunan dan penetapan visi, misi, tujuan dan strategi.

No	Elemen	Indikator	4	3	2	1	0
5		Pemahaman visi, misi, tujuan, dan sasaran Unit Pengelola Program Studi oleh seluruh pemangku kepentingan internal (<i>internal stakeholders</i>): sivitas akademika (dosen dan mahasiswa) dan tenaga kependidikan.	Sosialisasi yang efektif tercermin dari tingkat pemahaman pihak terkait.	Dipahami dengan baik oleh seluruh sivitas akademika dan tenaga kependidikan.	Dipahami dengan baik oleh sebagian sivitas akademika dan tenaga kependidikan.	Kurang dipahami oleh sivitas akademika dan tenaga kependidikan.	Tidak dipahami oleh seluruh sivitas akademika dan tenaga kependidikan.
6		Strategi pencapaian tujuan disusun berdasarkan analisis yang sistematis, serta pada pelaksanaannya dilakukan pemantauan dan evaluasi yang ditindaklanjuti.	Strategi efektif untuk mencapai tujuan dan disusun berdasarkan analisis yang sistematis dengan menggunakan metode yang relevan dan terdokumentasi serta pada pelaksanaannya dilakukan pemantauan dan evaluasi dan ditindaklanjuti.	Strategi efektif untuk mencapai tujuan dan disusun berdasarkan analisis yang sistematis dengan menggunakan metode yang relevan dan terdokumentasi serta pada pelaksanaannya dilakukan pemantauan dan evaluasi.	Strategi untuk mencapai tujuan dan disusun berdasarkan analisis yang sistematis dengan menggunakan metode yang relevan serta terdokumentasi namun belum terbukti efektifitasnya.	Strategi untuk mencapai tujuan disusun berdasarkan analisis yang kurang sistematis serta tidak menggunakan metode yang relevan.	Tidak memiliki strategi untuk mencapai tujuan.
7	C.2. Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama C.2.4. Indikator Kinerja Utama C.2.4.a) Sistem Tata Pamong	<p>A. Kelengkapan struktur organisasi dan keefektifan penyelenggaraan organisasi.</p> <p>B. Perwujudan <i>good governance</i> dan pemenuhan lima pilar sistem tata pamong, yang mencakup: 1) Kredibel, 2) Transparan, 3) Akuntabel, 4) Bertanggung jawab, 5) Adil.</p> <p>Skor = $(A + (2 \times B)) / 3$</p>	UPPS memiliki dokumen formal struktur organisasi dan tata kerja yang dilengkapi tugas dan fungsinya, serta telah berjalan secara konsisten dan menjamin tata pamong yang baik serta berjalan efektif dan efisien.	UPPS memiliki dokumen formal struktur organisasi dan tata kerja yang dilengkapi tugas dan fungsinya, serta telah berjalan secara konsisten dan menjamin tata pamong yang baik.	UPPS memiliki dokumen formal struktur organisasi dan tata kerja yang dilengkapi tugas dan fungsinya, serta telah berjalan secara konsisten.	UPPS memiliki dokumen formal struktur organisasi dan tata kerja namun tugas dan fungsi belum berjalan secara konsisten.	UPPS tidak memiliki dokumen formal struktur organisasi.
			UPPS memiliki praktik baik (<i>best practices</i>) dalam menerapkan tata pamong yang memenuhi 5 kaidah <i>good governance</i> untuk menjamin penyelenggaraan program studi yang bermutu.	UPPS memiliki praktik baik (<i>best practices</i>) dalam menerapkan tata pamong yang memenuhi 4 kaidah <i>good governance</i> untuk menjamin penyelenggaraan program studi yang bermutu.	UPPS memiliki praktik baik (<i>best practices</i>) dalam menerapkan tata pamong yang memenuhi 3 kaidah <i>good governance</i> untuk menjamin penyelenggaraan program studi yang bermutu.	UPPS memiliki praktik baik (<i>best practices</i>) dalam menerapkan tata pamong yang memenuhi 1 s.d. 2 kaidah <i>good governance</i> untuk menjamin penyelenggaraan program studi yang bermutu.	Tidak ada Skor kurang dari 1.

No	Elemen	Indikator	4	3	2	1	0
8	C.2.4.b) Kepemimpinan dan Kemampuan Manajerial	A. Komitmen pimpinan UPPS.	Terdapat bukti/pengakuan yang sah bahwa pimpinan UPPS memiliki karakter kepemimpinan operasional, organisasi, dan publik.	Terdapat bukti/pengakuan yang sah bahwa pimpinan UPPS memiliki 2 karakter di antara kepemimpinan operasional, organisasi, dan publik.	Terdapat bukti/pengakuan yang sah bahwa pimpinan UPPS memiliki salah satu karakter di antara kepemimpinan operasional, organisasi, dan publik.	Tidak ada skor kurang dari 2.	
		B. Kapabilitas pimpinan UPPS, mencakup aspek: 1) perencanaan, 2) pengorganisasian, 3) penempatan personel, 4) pelaksanaan, 5) pengendalian dan pengawasan, dan 6) pelaporan yang menjadi dasar tindak lanjut. Skor = (A + (2 x B)) / 3	Pimpinan UPPS mampu : 1) melaksanakan 6 fungsi manajemen secara efektif dan efisien, 2) mengantisipasi dan menyelesaikan masalah pada situasi yang tidak terduga, 3) melakukan inovasi untuk menghasilkan nilai tambah.	Pimpinan UPPS mampu : 1) melaksanakan 6 fungsi manajemen secara efektif dan efisien, 2) mengantisipasi dan menyelesaikan masalah pada situasi yang tidak terduga.	Pimpinan UPPS mampu melaksanakan 6 fungsi manajemen secara efektif.	Pimpinan UPPS mampu melaksanakan kurang dari 6 fungsi manajemen.	Tidak ada Skor kurang dari 1.
9	C.2.4.c) Kerjasama	Mutu, manfaat, kepuasan dan keberlanjutan kerjasama pendidikan dan PkM yang relevan dengan program studi. UPPS memiliki bukti yang sah terkait kerjasama yang ada telah memenuhi 3 aspek berikut: 1) memberikan manfaat bagi program studi dalam pemenuhan proses pembelajaran, penelitian, PkM. 2) memberikan peningkatan kinerja tridharma dan fasilitas	UPPS memiliki bukti yang sah terkait kerjasama yang ada telah memenuhi 3 aspek.	UPPS memiliki bukti yang sah terkait kerjasama yang ada telah memenuhi aspek 1 dan 2.	UPPS memiliki bukti yang sah terkait kerjasama yang ada telah memenuhi aspek 1.	UPPS tidak memiliki bukti pelaksanaan kerjasama.	Tidak ada Skor kurang dari 1.

		<p>pendukung program studi. 3) memberikan kepuasan kepada mitra industri dan mitra kerjasama lainnya, serta menjamin keberlanjutan kerjasama dan hasilnya.</p>					
--	--	--	--	--	--	--	--

No	Elemen	Indikator	4	3	2	1	0
10		A. Kerjasama pendidikan, penelitian, dan PkM yang relevan dengan program studi dandikelola oleh UPPS dalam 3 tahun terakhir. Tabel 1 LKPS	Jika $RK \geq 4$, maka $A = 4$.	Jika $RK < 4$, maka $A = RK$.			
		B. Kerjasama tingkat internasional, nasional, wilayah/lokal yang relevandengan program studi dan dikelola oleh UPPS dalam 3 tahun terakhir. Tabel 1 LKPS Skor = $((2 \times A) + B) / 3$	Jika $NI > a$ dan $NN > b$ Maka Skor = 4	Jika $0 < NI \leq a$ atau $0 < NN \leq b$ atau $0 < NW \leq c$ maka Skor = $3.75 \times ((A+B+(C/2))-(AxB)-((AxC)/2)-((BxC)/2)+((AxBxC)/2))$			
11	C.2.5. Indikator Kinerja Tambahan	Pelampauan SN DIKTI yang ditetapkan dengan indikator kinerja tambahan yang berlaku di UPPS berdasarkan standar pendidikan tinggi yang ditetapkan perguruan tinggi pada kriteria 2 s.d. 9	UPPS menetapkan indikator kinerja tambahan berdasarkan standar pendidikan tinggi yang ditetapkan perguruan tinggi. Indikator kinerja tambahan mencakup kriteria 2 s.d. 9 serta menunjukkan daya saing UPPS dan program studi di tingkat internasional. Data indikator kinerja tambahan telah diukur, dimonitor, dikaji, dan dianalisis untuk perbaikan berkelanjutan.	UPPS menetapkan indikator kinerja tambahan berdasarkan standar pendidikan tinggi yang ditetapkan perguruan tinggi. Indikator kinerja tambahan mencakup sebagian kriteria serta menunjukkan daya saing UPPS dan program studi di tingkat nasional. Data indikator kinerja tambahan telah diukur, dimonitor, dikaji, dan dianalisis untuk perbaikan berkelanjutan.	UPPS tidak menetapkan indikator kinerja tambahan.	Tidak ada Skor kurang dari 2.	
12	C.2.6. Evaluasi Capaian Kinerja	Analisis keberhasilan dan/atau ketidakberhasilan pencapaian kinerja UPPS yang telah ditetapkan pada kriteria 2 s.d. 9 memenuhi 2 aspek	Analisis pencapaian kinerja UPPS pada kriteria 2 s.d. 9 memenuhi 2 aspek, dilaksanakan setiap tahun dan hasilnya dipublikasikan kepada	Analisis pencapaian kinerja UPPS pada kriteria 2 s.d. 9 memenuhi 2 aspek dan dilaksanakan setiap tahun.	Analisis pencapaian kinerja UPPS pada kriteria 2 s.d. 9 memenuhi 2 aspek.	UPPS memiliki laporan pencapaian kinerja namun belum dianalisis dan dievaluasi.	UPPS tidak memiliki laporan pencapaian kinerja.

No	Elemen	Indikator	4	3	2	1	0
		sebagai berikut: 1) capaian kinerja diukur dengan metode yang tepat, dan hasilnya dianalisis serta dievaluasi, dan 2) analisis terhadap capaian kinerja mencakup identifikasi akar masalah, faktor pendukung keberhasilan dan faktor penghambat ketercapaian standard, dan deskripsi singkat tindak lanjut yang akan dilakukan.	para pemangku kepentingan.				

No	Elemen	Indikator	4	3	2	1	0
13	C.3. Mahasiswa C.3.4. Indikator Kinerja Utama C.3.4.a) Kualitas Input Mahasiswa	A. Metode rekrutmen	Jika seleksi mahasiswa baru menerapkan uji kognitif, uji aptitude dan bentuk uji lain yang relevan dengan karakteristik pembelajaran di program studi, maka A = 4	Jika seleksi mahasiswa baru menggunakan uji kognitif dan uji aptitude, maka A = 3.	Jika seleksi mahasiswa baru hanya menerapkan uji kognitif, maka A = 2.	Tidak ada skor antara 0 dan 2.	Jika mahasiswa baru diterima tanpa seleksi, maka A = 0.
		B. Keketatan seleksi. Tabel 2.a.1) LKPS Skor = $(A + B) / 2$.	Jika Rasio ≥ 4 , maka B = 4	Jika Rasio < 4 , maka B = $(4 \times \text{Rasio}) / 4$.			
14	C.3.4.b) Daya Tarik Program Studi	A. Peningkatan animo calon mahasiswa. Tabel 2.a.1) LKPS	UPPS melakukan upaya untuk meningkatkan animo calon mahasiswa yang ditunjukkan dengan adanya tren peningkatan jumlah pendaftar secara signifikan ($> 10\%$) dalam 3 tahun terakhir.	UPPS melakukan upaya untuk meningkatkan animo calon mahasiswa yang ditunjukkan dengan adanya tren peningkatan jumlah pendaftar dalam 3 tahun terakhir.	UPPS melakukan upaya untuk meningkatkan animo calon mahasiswa dalam 3 tahun terakhir dengan tren tetap.	UPPS melakukan upaya untuk meningkatkan animo calon mahasiswa dalam 3 tahun terakhir namun trennya menurun.	UPPS tidak melakukan upaya untuk meningkatkan animo calon mahasiswa dalam 3 tahun terakhir.
		B. Mahasiswa asing Tabel 2.b LKPS Skor = $((4 \times A) + B) / 5$	Jika PMA $\geq 1\%$, maka B = 4	Jika PMA $< 1\%$, maka B = $2 + (200 \times \text{PMA})$			Tidak ada skor kurang dari 2.
15	C.3.4.c) Layanan Kemahasiswaan	A. Ketersediaan layanan kemahasiswaan di bidang: 1) penalaran, minat dan bakat, 2) kesejahteraan (bimbingan dan konseling, layanan beasiswa, dan layanan kesehatan), dan 3) bimbingan karir dan kewirausahaan.	Jenis layanan mencakup bidang penalaran, minat dan bakat, kesejahteraan (bimbingan dan konseling, layanan beasiswa, dan layanan kesehatan), dan bimbingan karir dan kewirausahaan.	Jenis layanan mencakup bidang penalaran, minat dan bakat, dan kesejahteraan (bimbingan dan konseling, layanan beasiswa, dan layanan kesehatan).	Jenis layanan mencakup bidang penalaran, minat dan bakat mahasiswa.	Jenis layanan hanya mencakup sebagian bidang penalaran, minat atau bakat.	Tidak memiliki layanan kemahasiswaan.

	<p>B. Akses dan mutu layanan kemahasiswaan.</p> <p>Skor = $(A + (2 \times B)) / 3$</p>	<p>Ada kemudahan akses dan mutu layanan yang baik untuk bidang penalaran, minat bakat mahasiswa dan semua jenis layanan kesehatan.</p>	<p>Ada kemudahan akses dan mutu layanan yang baik untuk bidang penalaran, minat bakat mahasiswa dan sebagian layanan kesehatan.</p>	<p>Ada kemudahan akses dan mutu layanan yang baik untuk bidang penalaran dan minat bakat mahasiswa.</p>	<p>Mutu layanan kurang baik untuk bidang penalaran atau minat bakat mahasiswa.</p>	<p>Tidak memiliki layanan kemahasiswaan.</p>
--	---	--	---	---	--	--

No	Elemen	Indikator	4	3	2	1	0
16	C.4. Sumber DayaManusia C.4.4. Indikator Kinerja Utama C.4.4.a) Profil Dosen	Kecukupan jumlah DTPS. Tabel 3.a.1) LKPS Tabel 3.a.4) LKPS	Jika NDTPS \geq 12 dan PDTT \leq 10% Maka skor =4	Jika $5 \leq$ NDTPS < 12 dan PDTT \leq 40% , maka Skor = 2 + 2 (A x B) jika NDTPS \geq 12 dan 10% < PDTT \leq 40% , Maka Skor = 2 + (2 x B)		Jika DTPS \geq 5 dan PDTT > 40%, Maka skor =1	Jika NDTPS < 5 , Maka Skor = 0
			NDTPS = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi. NDTT = Jumlah dosen tidak tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah di program studi yang diakreditasi. NDT = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah di program studi yang diakreditasi. PDTT = (NDTT / (NDT + NDTT)) x 100% A = ((NDTPS – 5)/7) B = (40%-PDTT)/40%, Jika PDTT \leq 40% B = (40%-PDTT)/30%, Jika 10% < PDTT \leq 40%				
17		Kualifikasi akademik DTPS. Tabel 3.a.1) LKPS	Jika PDS3 \geq 15% , maka Skor = 4	Jika PDS3 < 15% , maka Skor = 2 + ((2 x PDS3) / 15%)		Tidak ada Skor kurang dari 2.	
			NDS3 = Jumlah DTPS yang berpendidikan tertinggi Doktor/Doktor Terapan NDTPS = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi. PDS3 = (NDS3 / NDTPS) x 100%				
18		Sertifikasi kompetensi/profesi/industri DTPS. Tabel 3.a.1) LKPS	Jika PDSK \geq 50% , maka Skor = 4	Jika PDSK < 50% , maka Skor = 1 + (6 x PDSK)		Tidak ada Skor kurang dari 1.	
			NDSK = Jumlah DTPS yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi/industri. NDTPS = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi. PDSK = (NDSK / NDTPS) x 100%				
19		Jabatan akademik DTPS. Tabel 3.a.1) LKPS	Jika PGBLKL \geq 50% , maka Skor = 4	Jika PGBLKL < 50% , maka Skor = 2 + ((20 x PGBLKL) / 5)		Tidak ada Skor kurang dari 2.	
			NDGB = Jumlah DTPS yang memiliki jabatan akademik Guru Besar. NDLK = Jumlah DTPS yang memiliki jabatan akademik Lektor Kepala. NDL = Jumlah DTPS yang memiliki jabatan akademik Lektor. NDTPS = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi. PGBLKL = ((NDGB + NDLK + NDL) / NDTPS) x 100%				
20		Rasio jumlah mahasiswa program studi terhadap jumlah DTPS. Tabel 2.a.1) LKPS Tabel 3.a.1) LKPS	Jika $15 \leq$ RMD \leq 25 , maka Skor = 4	Jika RMD < 15 , maka Skor = (4 x RMD) / 15 Jika 25 < RMD \leq 35 , maka Skor = (70 - (2 x RMD)) / 5			Jika RMD > 35 , maka Skor = 0
			NM = Jumlah mahasiswa pada saat TS. NDTPS = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi. RMD = NM / NDTPS				

21		Penugasan DTSP sebagai pembimbing utama tugas akhir mahasiswa. Tabel 3.a.2) LKPS	Jika RDPU ≤ 6 , maka Skor = 4	Jika $6 < \text{RDPU} \leq 10$, maka Skor = $7 - (\text{RDPU} / 2)$	Tidak ada skor antara 0 dan 2.	Jika RDPU > 10 , maka Skor = 0
			RDPU = Rata-rata jumlah bimbingan sebagai pembimbing utama di seluruh program/ semester.			
22		Ekuivalensi Waktu Mengajar Penuh DTSP. Tabel 3.a.3) LKPS	Jika EWMP = 14, maka Skor = 4	Jika $12 \leq \text{EWMP} < 14$ Maka Skor = $((3 \times \text{EWMP}) - 34) / 2$ Jika $14 < \text{EWMP} \leq 16$ Maka Skor = $(50 - (3 \times \text{EWMP})) / 2$	Jika EWMP < 12 atau EWMP > 16 , maka Skor = 0	

No	Elemen	Indikator	4	3	2	1	0
23		Dosen tidak tetap. Tabel 3.a.4) LKPS	Jika PDTT = 0% dan NDTPS \geq 5 Maka skor 4	Jika $0\% < PDTT \leq 40\%$ dan NDTPS ≥ 5 Maka Skor = $4 - (5 \times PDTT)$		Jika $40\% < PDTT \leq 60\%$ dan NDTPS ≥ 5 Maka skor = 1	Jika PDTT > 60% maka skor = 0
			NDTT = Jumlah dosen tidak tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah di program studi yang diakreditasi. NDT = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah di program studi yang diakreditasi. PDTT = $(NDTT / (NDT + NDTT)) \times 100\%$				
24		Keterlibatan dosen industri/praktisi. Tabel 3.a.5) LKPS	Jika PMKI $\geq 20\%$, maka Skor = 4	Jika PMKI < 20% , maka Skor = $2 + (10 \times PMKI)$	Tidak ada skor kurang dari 2.		
			MKKI = Jumlah mata kuliah kompetensi yang diampu oleh dosen industri/praktisi. MKK = Jumlah mata kuliah kompetensi PMKI = $(MKKI / MKK) \times 100\%$				
25	C.4.4.b.) Kinerja Dosen	Pengakuan/rekognisi atas kepakaran/prestasi/kinerja DTPS. Tabel 3.b.1) LKPS	Jika RRD $\geq 0,5$, maka Skor = 4 .	Jika RRD < 0,5 , maka Skor = $2 + (4 \times RRD)$	Tidak ada Skor kurang dari 2.		
			Pengakuan/rekognisi atas kepakaran/prestasi/kinerja DTPS dapat berupa: a) menjadi visiting lecturer atau visiting scholar di program studi/ perguruan tinggi terakreditasi A/Unggul atau program studi/ perguruan tinggi internasional bereputasi. b) menjadi keynote speaker/invited speaker pada pertemuan ilmiah tingkat nasional/ internasional. c) menjadi editor atau mitra bestari pada jurnal nasional terakreditasi/jurnal internasional bereputasi di bidang yang sesuai dengan bidang program studi. d) menjadi staf ahli/narasumber di lembaga tingkat wilayah/nasional/internasional pada bidang yang sesuai dengan bidang program studi (untuk pengusul dari program studi pada program Sarjana/Magister/Doktor), atau menjadi tenaga ahli/konsultan di lembaga/industri tingkat wilayah/nasional/ internasional pada bidang yang sesuai dengan bidang program studi (untuk pengusul dari program studi pada program Diploma Tiga/Sarjana Terapan/Magister Terapan/Doktor Terapan). e) mendapat penghargaan atas prestasi dan kinerja di tingkat wilayah/nasional/internasional. RRD = NRD / NDTPS NRD = Jumlah pengakuan atas prestasi/kinerja DTPS yang relevan dengan bidang keahlian dalam 3 tahun terakhir. NDTPS = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi.				
26		Kegiatan penelitian DTPS yang relevan dengan bidang program studi dalam 3 tahun terakhir. Tabel 3.b.2) LKPS	Jika RI > a dan RN > b maka Skor = 4	Jika $0 < RI \leq a$, atau $0 < RN \leq b$, atau $0 < RL \leq c$ maka Skor = $3.75 \times ((A+B+(C/2))-(A \times B)-((A \times C)/2)-((B \times C)/2)+((A \times B \times C)/2))$			
			RI = NI / 3 / NDTPS , RN = NN / 3 / NDTPS , RL = NL / 3 / NDTPS Faktor: a = 0,05 , b = 0,3 , c = 1 NI = Jumlah penelitian dengan sumber pembiayaan luar negeri dalam 3 tahun terakhir. NN = Jumlah penelitian dengan sumber pembiayaan dalam negeri dalam 3 tahun terakhir. NL = Jumlah penelitian dengan sumber pembiayaan PT/ mandiri dalam 3 tahun terakhir. NDTPS = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi. A=RI/a; B=RN/b; C=RL/c Jika RI \geq a dan RN < b, maka RI = a Jika RI < a dan RN \geq b, maka RN = b Jika RL \geq c , maka RL = c				

No	Elemen	Indikator	4	3	2	1	0
27		Kegiatan PkM DTPS yang relevan dengan bidang program studi dalam 3 tahun terakhir. Tabel 3.b.3) LKPS	Jika RI > a dan RN > b maka Skor = 4	Jika 0 < RI ≤ a, atau 0 < RN ≤ b, atau 0 < RL ≤ c maka Skor = 3.75 x ((A+B+(C/2))-(AxB)-((AxC)/2)-((BxC)/2)+((AxBxC)/2))			
			RI = NI / 3 / NDTPS , RN = NN / 3 / NDTPS , RL = NL / 3 / NDTPS Faktor: a = 0,05 , b = 0,3 , c = 1 NI = Jumlah PkM dengan sumber pembiayaan luar negeri dalam 3 tahun terakhir. NN = Jumlah PkM dengan sumber pembiayaan dalam negeri dalam 3 tahun terakhir. NL = Jumlah PkM dengan sumber pembiayaan PT/ mandiri dalam 3 tahun terakhir. NDTPS = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi. A=RI/a; B=RN/b; C=RL/c Jika RI ≥ a dan RN < b, maka RI = a Jika RI < a dan RN ≥ b, maka RN = b Jika RL ≥ c , maka RL = c				
28		Pagelaran/pameran/presentasi/publikasi ilmiah dengan tema yang relevandengan bidang Program Studi, yang dihasilkan oleh DTPS dalam 3 tahun terakhir. Tabel 3.b.5) LKPS	Jika RI > a dan RN > b maka Skor = 4	Jika 0 < RI ≤ a, atau 0 < RN ≤ b, atau 0 < RW ≤ c maka Skor = 3.75 x ((A+B+(C/2))-(AxB)-((AxC)/2)-((BxC)/2)+((AxBxC)/2))			
			RW = (NA1 + NB1 + NC1) / NDTPS , RN = (NA2 + NA3 + NB2 + NC2) / NDTPS , RI = (NA4 + NB3 + NC3) / NDTPS Faktor: a = 0,1 , b = 1 , c = 2 NA1 = Jumlah publikasi di jurnal nasional tidak terakreditasi. NA2 = Jumlah publikasi di jurnal nasional terakreditasi. NA3 = Jumlah publikasi di jurnal internasional. NA4 = Jumlah publikasi di jurnal internasional bereputasi. NB1 = Jumlah publikasi di seminar wilayah/lokal/PT. NB2 = Jumlah publikasi di seminar nasional. NB3 = Jumlah publikasi di seminar internasional. NC1 = Jumlah pagelaran/pameran/presentasi dalam forum di tingkat wilayah. NC2 = Jumlah pagelaran/pameran/presentasi dalam forum di tingkat nasional. NC3 = Jumlah paguealran/pameran/presentasi dalam forum di tingkat internasional. NDTPS = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi. A=RI/a; B=RN/b; C=RW/c Jika RI ≥ a dan RN < b, maka RI = a Jika RI < a dan RN ≥ b, maka RN = b Jika RW ≥ c , maka RW = c				
29		Artikel karya ilmiah DTPS yang disitasi dalam 3 tahun terakhir. Tabel 3.b.6) LKPS	Jika RS ≥ 0,5 , maka Skor = 4 .	Jika RS < 0,5 , maka Skor = 2 + (4 x RS) .		Tidak ada Skor kurang dari 2.	
			RS = NAS / NDTPS NAS = jumlah artikel yang disitasi. NDTPS = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi.				
30		Produk/jasa yang diadopsi oleh industri/masyarakat terhadap jumlah dosen	Jika RS ≥ 1 , maka Skor = 4 .	Jika RS < 1 , maka Skor = 2 + (2 x RS) .		Tidak ada Skor kurang dari 2.	

		tetap dalam 3 tahun terakhir. Tabel 3.b.7) LKPS	RS = NAPJ / NDTPS NAPJ = Jumlah produk/jasa yang diadopsi oleh industri/masyarakat dalam 3 tahun terakhir. NDTPS = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi.				
31		Luaran penelitian dan PkM yang dihasilkan DTSP dalam 3 tahun terakhir. Tabel 3.b.8) LKPS	Jika $RLP \geq 1$, maka Skor 4.	Jika $RLP < 1$, maka Skor = $2 + (2 \times RLP)$	Tidak ada Skor kurang dari 2.		
			$RLP = (2 \times (NA + NB + NC) + ND) / NDTPS$ NA = Jumlah luaran penelitian/PkM yang mendapat pengakuan HKI (Paten, Paten Sederhana) NB = Jumlah luaran penelitian/PkM yang mendapat pengakuan HKI (Hak Cipta, Desain Produk Industri, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu, dll.) NC = Jumlah luaran penelitian/PkM dalam bentuk Teknologi Tepat Guna, Produk (Produk Terstandarisasi, Produk Tersertifikasi) ND = Jumlah luaran penelitian/PkM yang diterbitkan dalam bentuk Buku ber-ISBN, Book Chapter. NDTPS = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi.				
32	C.4.4.c) Pengembangan Dosen	Upaya pengembangan dosen. Jika Skor rata-rata butir Profil Dosen $\geq 3,5$, maka Skor = 4.	UPPS merencanakan dan mengembangkan DTSP mengikuti rencana pengembangan SDM di perguruan tinggi (Renstra PT) secara konsisten.	UPPS merencanakan dan mengembangkan DTSP mengikuti rencana pengembangan SDM di perguruan tinggi (Renstra PT).	UPPS mengembangkan DTSP mengikuti rencana pengembangan SDM di perguruan tinggi (Renstra PT).	UPPS mengembangkan DTSP tidak mengikuti atau tidak sesuai dengan rencana pengembangan SDM di perguruan tinggi (Renstra PT).	Perguruan tinggi dan/atau UPPS tidak memiliki rencana pengembangan SDM.
33	C.4.4.d) Tenaga Kependidikan	A. Kualifikasi dan kecukupan tenaga kependidikan berdasarkan jenis pekerjaannya (administrasi, pustakawan, teknisi, dll.) Penilaian kecukupan tidak hanya ditentukan oleh jumlah tenaga kependidikan, namun keberadaan dan pemanfaatan teknologi informasi dan komputer dalam proses administrasi dapat dijadikan pertimbangan untuk menilai efektifitas pekerjaan dan kebutuhan akan tenaga kependidikan. Tabel 3.c LKPS	UPPS memiliki tenaga kependidikan yang memenuhi tingkat kecukupan dan kualifikasi berdasarkan kebutuhan layanan program studi dan mendukung pelaksanaan akademik, fungsi unit pengelola, serta pengembangan program studi.	UPPS memiliki tenaga kependidikan yang memenuhi tingkat kecukupan dan kualifikasi berdasarkan kebutuhan layanan program studi dan mendukung pelaksanaan akademik dan fungsi unit pengelola.	UPPS memiliki tenaga kependidikan yang memenuhi tingkat kecukupan dan kualifikasi berdasarkan kebutuhan layanan program studi dan mendukung pelaksanaan akademik.	UPPS memiliki tenaga kependidikan yang memenuhi tingkat kecukupan dan/atau kualifikasi berdasarkan kebutuhan layanan program studi dan mendukung pelaksanaan akademik.	UPPS memiliki tenaga kependidikan yang tidak memenuhi tingkat kecukupan dan kualifikasi berdasarkan kebutuhan layanan program studi.

		B. Kualifikasi dan kecukupan laboran untuk mendukung proses pembelajaran sesuai dengan kebutuhan program studi. Tabel 3.c LKPS Skor = (A + B) / 2	UPPS memiliki jumlah laboran yang cukup terhadap jumlah laboratorium yang digunakan program studi, kualifikasinya sesuai dengan laboratorium yang menjadi tanggungjawabnya, serta bersertifikat laboran dan bersertifikat kompetensi tertentu sesuai bidang tugasnya.	UPPS memiliki jumlah laboran yang cukup terhadap jumlah laboratorium yang digunakan program studi, kualifikasinya sesuai dengan laboratorium yang menjadi tanggungjawabnya, dan bersertifikat laboran atau bersertifikat kompetensi tertentu sesuai bidang tugasnya.	UPPS memiliki jumlah laboran yang cukup terhadap jumlah laboratorium yang digunakan program studi dan kualifikasinya sesuai dengan laboratorium yang menjadi tanggungjawabnya.	UPPS memiliki jumlah laboran yang cukup terhadap jumlah laboratorium yang digunakan program studi.	UPPS tidak memiliki laboran.
No	Elemen	Indikator	4	3	2	1	0
34	C.5. Keuangan, Sarana dan Prasarana C.5.4. Indikator Kinerja Utama C.5.4.a) Keuangan	Biaya operasional pendidikan. Tabel 4.a LKPS	Jika DOP \geq 20.000.000 , maka Skor = 4	Jika DOP < 20.000.000 , maka Skor = DOP / 5.000.000			
			DOP = Rata-rata dana operasional pendidikan/mahasiswa/ tahun dalam 3 tahun terakhir (dalam rupiah penuh).				
35		Dana penelitian DTPS. Tabel 4.a LKPS	Jika DPD \geq 10.000.000 , maka Skor = 4	Jika DPD < 10.000.000 , maka Skor = (2 x DPD) / 5.000.000			
			DPD = Rata-rata dana penelitian DTPS/ tahun dalam 3 tahun terakhir (dalam rupiah penuh).				
36		Dana pengabdian kepada masyarakat DTPS. Tabel 4.a LKPS	Jika DPkMD \geq 5.000.000 , maka Skor = 4	Jika DPkMD < 5.000.000 , maka Skor = (4 x DPkMD) / 5.000.000			
			DPkMD = Rata-rata dana PKM DTPS/ tahun dalam 3 tahun terakhir (dalam rupiah penuh).				
37		Realisasi investasi (SDM, sarana dan prasarana) yang mendukung penyelenggaraan tridharma. Jika Skor rata-rata butir tentang Profil Dosen, Sarana, dan Prasarana \geq 3,5 , maka Skor butir ini = 4.	Realisasi investasi (SDM, sarana dan prasarana) memenuhi seluruh kebutuhan akan penyelenggaraan program pendidikan, penelitian dan PKM serta memenuhi standar perguruan tinggi terkait pendidikan, penelitian dan PKM.	Realisasi investasi (SDM, sarana dan prasarana) hanya memenuhi sebagian kebutuhan akan penyelenggaraan program pendidikan, penelitian dan PKM serta memenuhi standar perguruan tinggi terkait pendidikan, penelitian dan PKM.	Realisasi investasi (SDM, sarana dan prasarana) hanya memenuhi kebutuhan akan penyelenggaraan program pendidikan serta memenuhi standar perguruan tinggi terkait pendidikan.	Realisasi investasi (SDM, sarana dan prasarana) belum memenuhi kebutuhan akan penyelenggaraan program pendidikan.	Tidak ada realisasi untuk investasi SDM, sarana maupun prasarana.

No	Elemen	Indikator	4	3	2	1	0
38		Kecukupan dana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran.	Dana dapat menjamin keberlangsungan operasional tridharma, pengembangan 3 tahun terakhir serta memiliki kecukupan dana untuk rencana pengembangan 3 tahun ke depan yang didukung oleh sumber pendanaan yang realistis.	Dana dapat menjamin keberlangsungan operasional tridharma serta pengembangan 3 tahun terakhir.	Dana dapat menjamin keberlangsungan operasional tridharma dan sebagian kecil pengembangan.	Dana dapat menjamin keberlangsungan operasional dan tidak ada untuk pengembangan.	Dana tidak mencukupi untuk keperluan operasional.
39	C.5.4.b) Sarana dan Prasarana	Kecukupan, aksesibilitas dan mutu sarana dan prasarana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran dan meningkatkan suasana akademik. Tabel 4.b LKPS Tabel 4.c LKPS	UPPS menyediakan sarana dan prasarana yang mutakhir serta aksesibilitas yang cukup untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran dan meningkatkan suasana akademik.	UPPS menyediakan sarana dan prasarana serta aksesibilitas yang cukup untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran dan meningkatkan suasana akademik.	UPPS menyediakan sarana dan prasarana serta aksesibilitas yang cukup untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran.	UPPS menyediakan sarana dan prasarana serta aksesibilitas yang tidak cukup untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran.	UPPS tidak memiliki sarana dan prasarana.
40	C.6. Pendidikan C.6.4. Indikator Kinerja Utama C.6.4.a) Kurikulum	A. Keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum.	Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum secara berkala tiap 4 s.d. 5 tahun yang melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal, serta direview oleh pakar bidang ilmu program studi, industri, asosiasi, serta sesuai perkembangan ipteks dan kebutuhan pengguna.	Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum secara berkala tiap 4 s.d. 5 tahun yang melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal.	Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum melibatkan pemangku kepentingan internal.	Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum tidak melibatkan seluruh pemangku kepentingan internal.	Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum dilakukan oleh dosen program studi.
		B. Kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan jenjang KKNI/SKNI.	Capaian pembelajaran diturunkan dari profil lulusan, mengacu pada hasil kesepakatan dengan asosiasi penyelenggara program studi sejenis dan organisasi profesi, dan memenuhi level	Capaian pembelajaran diturunkan dari profil lulusan, memenuhi level KKNI, dan dimutakhirkan secara berkala tiap 4 s.d. 5 tahun sesuai perkembangan ipteks atau kebutuhan pengguna.	Capaian pembelajaran diturunkan dari profil lulusan dan memenuhi level KKNI.	Capaian pembelajaran diturunkan dari profil lulusan dan tidak memenuhi level KKNI.	Capaian pembelajaran tidak diturunkan dari profil lulusan dan tidak memenuhi level KKNI.

			KKNI, serta dimutakhirkan secara berkala tiap 4 s.d. 5 tahun sesuai perkembangan ipteks dan kebutuhan pengguna.				
		C. Ketepatan struktur kurikulum dalam pembentukan capaian pembelajaran. Skor = $(A + (2 \times B) + (2 \times C)) / 5$	Struktur kurikulum memuat keterkaitan antara mata kuliah dengan capaian pembelajaran lulusan yang digambarkan dalam peta kurikulum yang jelas, capaian pembelajaran lulusan dipenuhi oleh seluruh capaian pembelajaran matakuliah, serta tidak ada capaian pembelajaran mata kuliah yang tidak mendukung capaian pembelajaran lulusan.	Struktur kurikulum memuat keterkaitan antara mata kuliah dengan capaian pembelajaran lulusan yang digambarkan dalam peta kurikulum yang jelas, capaian pembelajaran lulusan dipenuhi oleh seluruh capaian pembelajaran mata kuliah.	Struktur kurikulum memuat keterkaitan antara mata kuliah dengan capaian pembelajaran lulusan yang digambarkan dalam peta kurikulum yang jelas.	Struktur kurikulum tidak sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan.	Tidak ada Skor kurang dari 1.
41	C.6.4.b) Karakteristik Proses Pembelajaran	Pemenuhan karakteristik proses pembelajaran, yang terdiri atas sifat: 1) interaktif, 2) holistik, 3) integratif, 4) saintifik, 5) kontekstual, 6) tematik, 7) efektif, 8) kolaboratif, dan 9) berpusat pada mahasiswa.	Terpenuhinya karakteristik proses pembelajaran program studi yang mencakup seluruh sifat, dan telah menghasilkan profil lulusan yang sesuai dengan capaian pembelajaran.	Terpenuhinya karakteristik proses pembelajaran program studi yang berpusat pada mahasiswa, dan telah menghasilkan profil lulusan yang sesuai dengan capaian pembelajaran.	Karakteristik proses pembelajaran program studi berpusat pada mahasiswa yang diterapkan pada minimal 50% matakuliah.	Karakteristik proses pembelajaran program studi belum berpusat pada mahasiswa.	Tidak ada Skor kurang dari 1.
42	C.6.4.c) Rencana Proses Pembelajaran	A. Ketersediaan dan kelengkapan dokumen rencana pembelajaran semester (RPS)	Dokumen RPS mencakup target capaian pembelajaran, bahan kajian, metode pembelajaran, waktu dan tahapan, asesmen hasil capaian pembelajaran. RPS ditinjau dan disesuaikan secara berkala serta dapat diakses oleh mahasiswa, dilaksanakan secara konsisten.	Dokumen RPS mencakup target capaian pembelajaran, bahan kajian, metode pembelajaran, waktu dan tahapan, asesmen hasil capaian pembelajaran. RPS ditinjau dan disesuaikan secara berkala serta dapat diakses oleh mahasiswa.	Dokumen RPS mencakup target capaian pembelajaran, bahan kajian, metode pembelajaran, waktu dan tahapan, asesmen hasil capaian pembelajaran. RPS ditinjau dan disesuaikan secara berkala.	Dokumen RPS mencakup target capaian pembelajaran, bahan kajian, metode pembelajaran, waktu dan tahapan, asesmen hasil capaian pembelajaran atau tidak semua mata kuliah memiliki RPS.	Tidak memiliki dokumen RPS.

	<p>B. Kedalaman dan keluasan RPS sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan.</p> <p>Skor = $(A + (2 \times B)) / 3$</p>	<p>Isi materi pembelajaran sesuai dengan RPS, memiliki kedalaman dan keluasan yang relevan untuk mencapai capaian pembelajaran lulusan, serta ditinjau ulang secara berkala.</p>	<p>Isi materi pembelajaran sesuai dengan RPS, memiliki kedalaman dan keluasan yang relevan untuk mencapai capaian pembelajaran lulusan.</p>	<p>Isi materi pembelajaran memiliki kedalaman dan keluasan sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan.</p>	<p>Isi materi pembelajaran memiliki kedalaman dan keluasan namun sebagian tidak sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan.</p>	<p>Isi materi pembelajaran tidak sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan.</p>
--	--	--	---	--	---	--

No	Elemen	Indikator	4	3	2	1	0
43	C.6.4.d) Pelaksanaan Proses Pembelajaran	A. Bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa dan sumber belajar	Pelaksanaan pembelajaran berlangsung dalam bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa, dan sumber belajar dalam lingkungan belajar tertentu secara <i>on-line</i> dan <i>off-line</i> dalam bentuk audio-visual terdokumentasi.	Pelaksanaan pembelajaran berlangsung dalam bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa, dan sumber belajar dalam lingkungan belajar tertentu secara <i>on-line</i> dan <i>off-line</i> .	Pelaksanaan pembelajaran berlangsung dalam bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa, dan sumber belajar dalam lingkungan belajar tertentu.	Pelaksanaan pembelajaran berlangsung hanya sebagian dalam bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa, dan sumber belajar dalam lingkungan belajar tertentu.	Pelaksanaan pembelajaran tidak berlangsung dalam bentuk interaksi antara dosen dan mahasiswa
		B. Pemantauan kesesuaian proses terhadap rencana pembelajaran	Memiliki bukti sahih adanya sistem dan pelaksanaan pemantauan proses pembelajaran yang dilaksanakan secara periodik untuk menjamin kesesuaian dengan RPS dalam rangka menjaga mutu proses pembelajaran. Hasil monev terdokumentasi dengan baik dan digunakan untuk meningkatkan mutu proses pembelajaran.	Memiliki bukti sahih adanya sistem dan pelaksanaan pemantauan proses pembelajaran yang dilaksanakan secara periodik untuk menjamin kesesuaian dengan RPS dalam rangka menjaga mutu proses pembelajaran. Hasil monev terdokumentasi dengan baik.	Memiliki bukti sahih adanya sistem dan pelaksanaan pemantauan proses pembelajaran yang dilaksanakan secara periodik untuk mengukur kesesuaian terhadap RPS.	Memiliki bukti sahih adanya sistem pemantauan proses pembelajaran namun tidak dilaksanakan secara konsisten.	Tidak memiliki bukti sahih adanya sistem dan pelaksanaan pemantauan proses pembelajaran.
		C. Proses pembelajaran yang terkait dengan penelitian harus mengacu SN Dikti Penelitian: 1) hasil penelitian: harus memenuhi pengembangan IPTEKS, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dan daya saing bangsa. 2) isi penelitian: memenuhi kedalaman dan keluasan materi penelitian sesuai	Terdapat bukti sahih tentang pemenuhan SN Dikti Penelitian pada proses pembelajaran serta pemenuhan SN Dikti Penelitian pada proses pembelajaran terkait penelitian.	Tidak ada Skor antara 2 dan 4.	Terdapat bukti sahih tentang pemenuhan SN Dikti Penelitian pada proses pembelajaran namun tidak memenuhi SN Dikti Penelitian pada proses pembelajaran terkait penelitian.	Tidak ada Skor kurang dari 2.	

	<p>capaian pembelajaran.</p> <p>3) proses penelitian: mencakup perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan.</p> <p>4) penilaian penelitian memenuhi unsur edukatif, obyektif, akuntabel, dan transparan.</p>				
	<p>D. Proses pembelajaran yang terkait dengan PKM harus mengacu SNDikti PkM:</p> <p>1) hasil PkM: harus memenuhi pengembangan IPTEKS, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dan daya saing bangsa.</p> <p>2) isi PkM: memenuhi kedalaman dan keluasan materi PkM sesuai capaian pembelajaran.</p> <p>3) proses PkM: mencakup perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan.</p> <p>4) penilaian PkM memenuhi unsur edukatif, obyektif, akuntabel, dan transparan.</p>	<p>Terdapat bukti sah tentang pemenuhan SN Dikti PkM pada proses pembelajaran serta pemenuhan SN Dikti PkM pada proses pembelajaran terkait PkM.</p>	<p>Tidak ada Skor antara 2 dan 4.</p>	<p>Terdapat bukti sah tentang pemenuhan SN Dikti PkM pada proses pembelajaran namun tidak memenuhi SN Dikti PkM pada proses pembelajaran terkait PkM.</p>	<p>Tidak ada Skor kurang dari 2.</p>

		E. Kesesuaian metode pembelajaran dengan capaian pembelajaran. Contoh: RBE (research based education), IBE (industry based education), teaching factory/teaching industry, dll. Skor = $(A + (2 \times B) + (2 \times C) + (2 \times D) + (2 \times E)) / 9$	Terdapat bukti sahih yang menunjukkan metode pembelajaran yang dilaksanakan sesuai dengan capaian pembelajaran yang direncanakan pada 75% s.d. 100% mata kuliah.	Terdapat bukti sahih yang menunjukkan metode pembelajaran yang dilaksanakan sesuai dengan capaian pembelajaran yang direncanakan pada 50 s.d. < 75% mata kuliah.	Terdapat bukti sahih yang menunjukkan metode pembelajaran yang dilaksanakan sesuai dengan capaian pembelajaran yang direncanakan pada 25 s.d. < 50% mata kuliah.	Terdapat bukti sahih yang menunjukkan metode pembelajaran yang dilaksanakan sesuai dengan capaian pembelajaran yang direncanakan pada < 25% mata kuliah.	Tidak terdapat bukti sahih yang menunjukkan metode pembelajaran yang dilaksanakan sesuai dengan capaian pembelajaran yang direncanakan.	
44		Pembelajaran yang dilaksanakan dalam bentuk praktikum, praktik studio, praktik bengkel, atau praktik lapangan. Tabel 5.a.1) LKPS	Jika PJP $\geq 30\%$, maka Skor = 4	Jika PJP < 30% , maka Skor = $(40 \times PJP) / 3$				
			JP = Jam pembelajaran praktikum, praktik studio, praktik bengkel, atau praktik lapangan (termasuk KKN) JB = Jam pembelajaran total selama masa pendidikan. PJP = $(JP / JB) \times 100\%$					
45	C.6.4.e) Monitoring dan Evaluasi Proses Pembelajaran	Monitoring dan evaluasi pelaksanaan proses pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan, proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa untuk memperoleh capaian pembelajaran lulusan.	UPPS memiliki bukti sahih tentang sistem dan pelaksanaan monitoring dan evaluasi proses pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan, proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa yang dilaksanakan secara konsisten dan ditindak lanjuti.	UPPS memiliki bukti sahih tentang sistem dan pelaksanaan monitoring dan evaluasi proses pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan, proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa yang dilaksanakan secara konsisten.	UPPS memiliki bukti sahih tentang sistem dan pelaksanaan monitoring dan evaluasi proses pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan, proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa.	UPPS telah melaksanakan monitoring dan evaluasi proses pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan, proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa namun tidak semua didukung bukti sahih.	UPPS tidak melaksanakan monitoring dan evaluasi proses pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan, proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa.	
46	C.6.4.f) Penilaian Pembelajaran	A. Mutu pelaksanaan penilaian pembelajaran (proses dan hasil belajar mahasiswa) untuk mengukur ketercapaian capaian pembelajaran berdasarkan prinsip penilaian yang mencakup: 1) edukatif, 2) otentik,	Terdapat bukti sahih tentang dipenuhinya 5 prinsip penilaian yang dilakukan secara terintegrasi dan dilengkapi dengan rubrik/portofolio penilaian minimum 70% jumlah mata kuliah.	Terdapat bukti sahih tentang dipenuhinya 5 prinsip penilaian yang dilakukan secara terintegrasi dan dilengkapi dengan rubrik/portofolio penilaian minimum 50% jumlah mata kuliah.	Terdapat bukti sahih tentang dipenuhinya 5 prinsip penilaian yang dilakukan secara terintegrasi.	Terdapat bukti sahih tentang dipenuhinya 5 prinsip penilaian yang tidak dilakukan secara terintegrasi.	Tidak terdapat bukti sahih tentang dipenuhinya 5 prinsip penilaian.	

No	Elemen	Indikator	4	3	2	1	0
		3) objektif, 4) akuntabel, dan 5) transparan, yang dilakukan secara terintegrasi.					
		B. Pelaksanaan penilaian terdiri atasteknik dan instrumen penilaian. Teknik penilaian terdiri dari: 1) observasi, 2) partisipasi, 3) unjuk kerja, 4) test tertulis, 5) test lisan, dan 6) angket. Instrumen penilaian terdiri dari: 1) penilaian proses dalam bentuk rubrik, dan/ atau; 2) penilaian hasil dalam bentuk portofolio, atau 3) karya disain.	Terdapat bukti sahih yang menunjukkan kesesuaian teknik dan instrumen penilaian terhadap capaian pembelajaran minimum 75% s.d. 100% dari jumlah matakuliah.	Terdapat bukti sahih yang menunjukkan kesesuaian teknik dan instrumen penilaian terhadap capaian pembelajaran minimum 50 s.d. < 75% dari jumlah matakuliah.	Terdapat bukti sahih yang menunjukkan kesesuaian teknik dan instrumen penilaian terhadap capaian pembelajaran yang dinilai minimum 25 s.d. < 50% dari jumlah matakuliah.	Terdapat bukti sahih yang menunjukkan kesesuaian teknik dan instrumen penilaian terhadap capaian pembelajaran yang dinilai <25% dari jumlah matakuliah.	Tidak terdapat bukti sahih yang menunjukkan kesesuaian teknik dan instrumen penilaian terhadap capaian pembelajaran.
		C. Pelaksanaan penilaian memuat unsur-unsur sebagai berikut: 1) mempunyai kontrak rencana penilaian, 2) melaksanakan penilaian sesuai kontrak atau kesepakatan, 3) memberikan umpan balik dan memberi kesempatan untuk mempertanyakan	Terdapat bukti sahih pelaksanaan penilaian mencakup 7 unsur.	Terdapat bukti sahih pelaksanaan penilaian mencakup minimum unsur 1,4 dan 6 serta 2 unsur lainnya.	Terdapat bukti sahih pelaksanaan penilaian mencakup minimum unsur 1,4 dan 6.	Terdapat bukti sahih pelaksanaan penilaian hanya mencakup unsur 6.	Tidak ada Skor kurang dari 1.

	<p>hasil kepada mahasiswa,</p> <p>4) mempunyai dokumentasi penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa,</p> <p>5) mempunyai prosedur yang mencakup tahap perencanaan, kegiatan pemberian tugas atau soal, observasi kinerja, pengembalian hasil observasi, dan pemberian nilai akhir,</p> <p>6) pelaporan penilaian berupa kualifikasi keberhasilan mahasiswa dalam menempuh suatu mata kuliah dalam bentuk huruf dan angka,</p> <p>7) mempunyai bukti-bukti rencana dan telah melakukan proses perbaikan berdasar hasil monev penilaian.</p> <p>Skor = $(A + (2 \times B) + (2 \times C)) / 5$</p>					
--	---	--	--	--	--	--

No	Elemen	Indikator	4	3	2	1	0
		<p>mahasiswa, 8) mempunyai prosedur yang mencakup tahap perencanaan, kegiatan pemberian tugas atau soal, observasi kinerja, pengembalian hasil observasi, dan pemberi nilai akhir, 9) pelaporan penilaian berupa kualifikasi keberhasilan mahasiswa dalam menempuh suatu mata kuliah dalam bentuk huruf dan angka, 10) mempunyai bukti-bukti rencana dan telah melakukan proses perbaikan berdasar hasil monev penilaian.</p> <p>Skor = $(A + (2 \times B) + (2 \times C)) / 5$</p>					
47	C.6.4.g.) <i>Basic sciences</i> dan matematika	<p>Ketersediaan mata kuliah <i>basic sciences</i> dan matematika</p> <p>Tabel 5.a.3) LKPS</p>	PS menyediakan mata kuliah <i>basic sciences</i> dan matematika ≥ 4 SKS	PS menyediakan mata kuliah <i>basic sciences</i> dan matematika 3 SKS	PS menyediakan mata kuliah <i>basic sciences</i> dan matematika 2 SKS	PS menyediakan mata kuliah <i>basic sciences</i> dan matematika < 2 SKS	Tidak ada Skor kurang dari 1

No	Elemen	Indikator	4	3	2	1	0
48	C.6.4.h.) Proyek rekayasa penciri bidang prodi (<i>Capstone design</i>)	<p>Terselenggaranya <i>capstone design</i> yang memiliki:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Panduan pelaksanaan 2. Memiliki rumusan capaian pembelajaran mata kuliah 3. Menggunakan standar-standar keteknikan dan batasan-batasan realistis berdasarkan pada pengetahuan dan ketrampilan yang telah diperoleh di perkuliahan sebelumnya. 4. Mempunyai bukti sah pelaksanaan <p>Tabel 5.a.4) LKPS</p>	PS memiliki aspek 1 sampai 4	PS memiliki aspek 1 sampai 3.	PS memiliki aspek 1 dan aspek 2.	PS hanya memiliki aspek 1.	Tidak menyelenggarakan
49	C.6.4.i) Merdeka Belajar - Kampus Merdeka (MBKM)	<p>Pelaksanaan dan jumlah SKS MBKM yang disediakan oleh UPPS dan PS</p> <p>Tabel 5.b.1); 5.b.2); 5.b.3) LKPS</p>	≥ 25% mahasiswa pada TS yang mengikuti kegiatan MBKM dengan minimal 20SKS	≥ 25% mahasiswa pada TS yang mengikuti kegiatan MBKM	Ada mahasiswa pada TS yang mengikuti MBKM, tetapi < 25%	Ada mahasiswa pada TS yang mengikutitapi < 25%	Tidak ada Skor kurang dari 1.
50	C.6.4.j) Integrasi kegiatan penelitian dan PkM dalam pembelajaran	<p>Integrasi kegiatan penelitian dan PkM dalam pembelajaran oleh DTPS dalam 3 tahun terakhir.</p> <p>Tabel 5.c LKPS</p>	<p>NMKI > 3</p> <p>NMKI = Jumlah mata kuliah yang dikembangkan berdasarkan hasil penelitian/PkM DTPS dalam 3 tahun terakhir.</p>	NMKI = 2 .. 3	NMKI = 1	Tidak ada skor kurang dari 2.	

No	Elemen	Indikator	4	3	2	1	0
51	C.6.4.k) Suasana Akademik	Keterlaksanaan dan keberkelaan program dan kegiatan di luar kegiatan pembelajaran terstruktur untuk meningkatkan suasana akademik. Contoh: kegiatan himpunan mahasiswa, kuliah umum/studium generale, seminar ilmiah, bedah buku.	Kegiatan ilmiah yang terjadwal dilaksanakan setiap bulan.	Kegiatan ilmiah yang terjadwal dilaksanakan dua s.d tiga bulan sekali.	Kegiatan ilmiah yang terjadwal dilaksanakan empat s.d. enam bulan sekali.	Kegiatan ilmiah yang terjadwal dilaksanakan lebih dari enam bulan sekali.	Tidak ada Skor kurang dari 1.
52	C.6.4.l) Kepuasan Mahasiswa	A. Tingkat kepuasan mahasiswa terhadap proses pendidikan.	TKM \geq 75%	Jika $25\% \leq$ TKM $<$ 75% , maka Skor = (8 x TKM) - 2			Jika TKM $<$ 25% , maka Skor = 0
		Tabel 5.d LKPS	<p>Tingkat kepuasan pengguna pada aspek: TKM1: Reliability; TKM2: Responsiveness; TKM3: Assurance; TKM4: Empathy; TKM5: Tangible.</p> <p>Tingkat kepuasan mahasiswa pada aspek ke-i dihitung dengan rumus sebagai berikut: TKMi = (4 x ai) + (3 x bi) + (2 x ci) + di i = 1, 2, ..., 7 dimana : ai = persentase "Sangat Baik"; bi = persentase "Baik"; ci = persentase "Cukup"; di = persentase "Kurang".</p> <p>TKM = ΣTKMi / 5</p>				
		B. Analisis dan tindaklanjut dari hasil pengukuran kepuasan mahasiswa.	Hasil pengukuran dianalisis dan ditindaklanjuti minimal 2 kali setiap semester, serta digunakan untuk perbaikan proses pembelajaran dan menunjukkan peningkatan hasil pembelajaran.	Hasil pengukuran dianalisis dan ditindaklanjuti setiap semester, serta digunakan untuk perbaikan proses pembelajaran dan menunjukkan peningkatan hasil pembelajaran.	Hasil pengukuran dianalisis dan ditindaklanjuti setiap tahun, serta digunakan untuk perbaikan proses pembelajaran.	Hasil pengukuran dianalisis dan ditindaklanjuti, serta digunakan untuk perbaikan proses pembelajaran, namun dilakukan secara insidental.	Tidak dilakukan analisis terhadap hasil pengukuran kepuasan terhadap proses pembelajaran.
		Skor = (A + (2 x B)) / 3					

No	Elemen	Indikator	4	3	2	1	0
53	C.7. Penelitian C.7.4. Indikator Kinerja Utama C.7.4.a) Relevansi Penelitian	Relevansi penelitian pada UPPS mencakup unsur-unsur sebagai berikut: 1) memiliki peta jalan yang memayungi tema penelitian dosen dan mahasiswa, 2) dosen dan mahasiswa melaksanakan penelitian sesuai dengan agenda penelitian dosen yang merujuk kepada peta jalan penelitian. 3) melakukan evaluasi kesesuaian penelitian dosen dan mahasiswa dengan peta jalan, dan 4) menggunakan hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi penelitian dan pengembangan keilmuan program studi.	UPPS memenuhi 4 unsur relevansi penelitian dosen dan mahasiswa.	UPPS memenuhi unsur 1, 2, dan 3 relevansi penelitian dosen dan mahasiswa.	UPPS memenuhi unsur 1 dan 2 relevansi penelitian dosen dan mahasiswa.	UPPS memenuhi unsur pertama namun penelitian dosen dan mahasiswa tidak sesuai dengan peta jalan.	UPPS tidak mempunyai peta jalan penelitian dosen dan mahasiswa.
54	C.7.4.b) Penelitian Dosen dan Mahasiswa	Penelitian DTSP yang dalam pelaksanaannya melibatkan mahasiswa program studi dalam 3 tahun terakhir. Tabel 6.a LKPS	Jika PPDM $\geq 25\%$, maka Skor = 4	Jika PPDM $< 25\%$, maka Skor = $2 + (8 \times \text{PPDM})$	Tidak ada Skor kurang dari 2.		
			NPM = Jumlah judul penelitian DTSP yang dalam pelaksanaannya melibatkan mahasiswa program studi dalam 3 tahun terakhir. NPD = Jumlah judul penelitian DTSP dalam 3 tahun terakhir. PPDM = $(\text{NPM} / \text{NPD}) \times 100\%$				

55	C.8. Pengabdian kepada Masyarakat C.8.4. Indikator Kinerja Utama C.8.4.a) Relevansi PkM	Relevansi PkM pada UPPS mencakup unsur-unsur sebagai berikut: 1) memiliki peta jalan yang memayungi tema PkM dosen dan mahasiswa serta hilirisasi/penerapan keilmuan program studi, 2) dosen dan mahasiswa melaksanakan PkM sesuai dengan peta jalan PkM. 3) melakukan evaluasi kesesuaian PkM dosen dan mahasiswa dengan peta jalan, dan 4) menggunakan hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi PkM dan pengembangan keilmuan program studi.	UPPS memenuhi 4 unsur relevansi PkM dosen dan mahasiswa.	UPPS memenuhi unsur 1, 2, dan 3 relevansi PkM dosen dan mahasiswa.	UPPS memenuhi unsur 1, dan 2 relevansi PkM dosen dan mahasiswa.	UPPS memenuhi unsur pertama namun PkM dosen dan mahasiswa tidak sesuai dengan petajalan.	UPPS tidak mempunyai peta jalan PkM dosen dan mahasiswa.
56	C.8.4.b) PkM Dosen dan Mahasiswa	PkM DTSP yang dalam pelaksanaannya melibatkan mahasiswa program studi dalam 3 tahun terakhir. Tabel 7 LKPS	Jika PPkMDM \geq 25%, maka Skor = 4	Jika PPkMDM < 25% , maka Skor = 2 + (8 x PPDM)	Tidak ada Skor kurang dari 2.		
			<p>NPkMM = Jumlah judul PkM DTSP yang dalam pelaksanaannya melibatkan mahasiswa program studi dalam 3 tahun terakhir.</p> <p>NPkMD = Jumlah judul PkM DTSP dalam 3 tahun terakhir.</p> <p>PPkMDM = (NPkMM / NPkMD) x 100%</p>				

No	Elemen	Indikator	4	3	2	1	0
57	C.9. Luaran dan Capaian Tridharma C.9.4. Indikator Kinerja Utama C.9.4.a) Luaran Dharma Pendidikan	Analisis pemenuhan capaian pembelajaran lulusan (CPL) yang diukur dengan metode yang sah dan relevan, mencakup aspek: 1) keserbacakupan, 2) kedalaman, dan 3) kebermanfaatannya yang ditunjukkan dengan peningkatan CPL dari waktu ke waktu dalam 3 tahun terakhir.	Analisis capaian pembelajaran lulusan memenuhi 3 aspek.	Analisis capaian pembelajaran lulusan memenuhi 2 aspek.	Analisis capaian pembelajaran lulusan memenuhi 1 aspek.	Analisis capaian pembelajaran lulusan tidak memenuhi ketiga aspek.	Tidak dilakukan analisis capaian pembelajaran lulusan.
58		IPK lulusan. RIPK = Rata-rata IPK lulusan dalam 3 tahun terakhir. Tabel 8.a LKPS	Jika $RIPK \geq 3,25$, maka Skor = 4	Jika $2,00 \leq RIPK < 3,25$, maka Skor = $((8 \times RIPK) - 6) / 5$		Tidak ada skor kurang dari 2	
59		Prestasi mahasiswa di bidang akademik dalam 3 tahun terakhir. Tabel 8.b.1) LKPS	Jika $RI > a$ dan $RN > b$ maka Skor = 4	Jika $0 < RI \leq a$, atau $0 < RN \leq b$, atau $0 < RW \leq c$ maka skor = $3.75 \times ((A+B+(C/2))-(AxB)-((AxC)/2)-((BxC)/2)+((AxBxC)/2))$ Faktor: a = 0,1% , b = 1% , c = 2%			
			$RI = NI / NM$, $RN = NN / NM$, $RW = NW / NM$ NI = Jumlah prestasi akademik internasional. NN = Jumlah prestasi akademik nasional. NW = Jumlah prestasi akademik wilayah/lokal. NM = Jumlah mahasiswa pada saat TS. A=RI/a; B=RN/b; C=RW/c Jika $RI \geq a$ dan $RN < b$, maka $RI = a$ Jika $RI < a$ dan $RN \geq b$, maka $RN = b$ Jika $RW \geq c$, maka $RW = c$				
60		Prestasi mahasiswa di bidang nonakademik dalam 3 tahun terakhir.	Jika $RI > a$ dan $RN > b$ maka Skor = 4	Jika $0 < RI \leq a$, atau $0 < RN \leq b$, atau $0 < RW \leq c$ maka skor = $3.75 \times ((A+B+(C/2))-(AxB)-((AxC)/2)-((BxC)/2)+((AxBxC)/2))$			

No	Elemen	Indikator	4	3	2	1	0
		Tabel 8.b.2) LKPS	$RI = NI / NM$, $RN = NN / NM$, $RW = NW / NM$ Faktor: $a = 0,2\%$, $b = 2\%$, $c = 4\%$ NI = Jumlah prestasi nonakademik internasional. NN = Jumlah prestasi nonakademik nasional. NW = Jumlah prestasi nonakademik wilayah/lokal. NM = Jumlah mahasiswa pada saat TS. $A=RI/a$; $B=RN/b$; $C=RW/c$ Jika $RI \geq a$ dan $RN < b$, maka $RI = a$ Jika $RI < a$ dan $RN \geq b$, maka $RN = b$ Jika $RW \geq c$, maka $RW = c$				
61		Masa studi. MS = Rata-rata masa studi lulusan (tahun). Tabel 8.c LKPS	Jika $3,5 < MS \leq 4,5$, maka Skor = 4		Jika $4,5 < MS \leq 7$, maka Skor = $(56 - (8 \times MS)) / 5$		Jika $MS \leq 3$, maka Skor = 0
62		Kelulusan tepat waktu. PTW = Persentase kelulusan tepat waktu. Tabel 8.c LKPS	Jika $PTW \geq 70\%$, maka Skor = 4		Jika $PTW < 70\%$, maka Skor = $1 + ((30 \times PTW) / 7)$		Tidak ada Skor kurang dari 1.
63		Persentase mahasiswa yang DO atau mengundurkan diri (M_{DO}). Rumus perhitungan: $M_{DO} = \frac{(a)-(b)-(c)}{(a)} \times 100\%$ Tabel 8.c LKPS	Jika $M_{DO} \leq 6\%$, Maka skor = 4.		Jika $6\% < M_{DO} < 45\%$, maka skor = $[180 - (400 \times M_{DO})] / 39$.		Jika $M_{DO} \geq 45\%$, Maka skor = 0.

64		<p>Pelaksanaan <i>tracer study</i> yang mencakup 5 aspek sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) pelaksanaan <i>tracer study</i> terkoordinasi di tingkat PT, 2) kegiatan <i>tracer study</i> dilakukan secara reguler setiap tahun dan terdokumentasi, 3) isi kuesioner mencakup seluruh pertanyaan inti <i>tracer study</i> DIKTI. 4) ditargetkan pada seluruh populasi (lulusan TS-4 s.d. TS-2), 	<p><i>Tracer study</i> yang dilakukan UPPS telah mencakup 5 aspek.</p>	<p><i>Tracer study</i> yang dilakukan UPPS telah mencakup 4 aspek.</p>	<p><i>Tracer study</i> yang dilakukan UPPS telah mencakup 3 aspek.</p>	<p><i>Tracer study</i> yang dilakukan UPPS telah mencakup 2 aspek.</p>	<p>UPPS tidak melaksanakan <i>trace rstudy</i>.</p>
----	--	--	--	--	--	--	---

No	Elemen	Indikator	4	3	2	1	0
		5) hasilnya disosialisasikan dan digunakan untuk pengembangan kurikulum dan pembelajaran.					
65		Waktu tunggu. WT = waktu tunggu lulusan untuk mendapatkan pekerjaan pertama dalam 3 tahun, mulai TS-4 s.d. TS-2. Tabel 8.d.1) LKPS	Jika WT < 3 bulan, maka Skor = 4.	Jika $3 \leq WT \leq 6$, maka Skor = $(24 - (4 \times WT)) / 3$.			WT > 6 bulan, maka Skor = 0
			Ketentuan persentase responden lulusan: - untuk program studi dengan jumlah lulusan dalam 3 tahun (TS-4 s.d. TS-2) ≥ 300 orang, maka Prmin = 30%. - untuk program studi dengan jumlah lulusan dalam 3 tahun (TS-4 s.d. TS-2) < 300 orang, maka Prmin = $50\% - ((NL / 300) \times 20\%)$ Jikapersentase responden memenuhi ketentuan diatas, maka Skor akhir = Skor. Jika persentase responden tidak memenuhi ketentuan diatas, maka berlaku penyesuaian sebagai berikut: Skor akhir = $(PJ / Prmin) \times Skor$. NL = Jumlah lulusan dalam 3 tahun (TS-4 s.d. TS-2) NJ = Jumlah lulusan dalam 3 tahun (TS-4 s.d. TS-2) yang terlacak PJ =Persentase lulusan yang terlacak = $(NJ / NL) \times 100\%$ Prmin = Persentase responden minimum				
66		Kesesuaian bidang kerja. PBS = Kesesuaian bidang kerja lulusan saat mendapatkan pekerjaan pertama dalam 3 tahun, mulaiTS-4 s.d. TS-2. Tabel 8.d.2) LKPS	Jika PBS $\geq 60\%$, maka Skor = 4	Jika PBS < 60%, maka Skor = $(20 \times PBS) / 3$			
			Ketentuan persentase responden lulusan: - untuk program studi dengan jumlah lulusan dalam 3 tahun (TS-4 s.d. TS-2) ≥ 300 orang, maka Prmin = 30%. - untuk program studi dengan jumlah lulusan dalam 3 tahun (TS-4 s.d. TS-2) < 300 orang, maka Prmin = $50\% - ((NL / 300) \times 20\%)$ Jikapersentase responden memenuhi ketentuan diatas, maka Skor akhir = Skor. Jika persentase responden tidak memenuhi ketentuan diatas, maka berlaku penyesuaian sebagai berikut: Skor akhir = $(PJ / Prmin) \times Skor$. NL = Jumlah lulusan dalam 3 tahun (TS-4 s.d. TS-2) NJ = Jumlah lulusan dalam 3 tahun (TS-4 s.d. TS-2) yang terlacak PJ =Persentase lulusan yang terlacak = $(NJ / NL) \times 100\%$ Prmin = Persentase responden minimum				
67		Tingkat dan ukuran tempat kerja lulusan. Tabel 8.e.1) LKPS	Jika RI > a dan RN > b maka Skor = 4	Jika $0 < RI \leq a$, atau $0 < RN \leq b$, atau $0 < RW \leq c$ maka skor = $3.75 \times ((A+B+(C/2))-(AxB)-((AxC)/2)-((BxC)/2)+((AxBxC)/2))$			
			RI = $(NI / NL) \times 100\%$, RN = $(NN / NL) \times 100\%$, RW = $(NW / NL) \times 100\%$ Faktor: a = 5% , b = 20% , c = 90% . NI = Jumlah lulusan yang bekerja di badan usaha tingkat multi nasional/internasional. NN = Jumlah lulusan yang bekerja di badan usaha tingkat nasional atau berwirausaha yang berizin. NW = Jumlah lulusan yang bekerja di badan usaha tingkat wilayah/lokal atau berwirausaha tidak berizin. NL = Jumlah lulusan. A=RI/a; B=RN/b; C=RW/c Jika RI $\geq a$ dan RN < b, maka RI = a				

		<p>Jika $RI < a$ dan $RN \geq b$, maka $RN = b$ Jika $RW \geq c$, maka $RW = c$</p> <p>Ketentuan persentase responden lulusan:</p> <ul style="list-style-type: none"> - untuk program studi dengan jumlah lulusan dalam 3 tahun (TS-4 s.d. TS-2) ≥ 300 orang, maka $Prmin = 30\%$. - untuk program studi dengan jumlah lulusan dalam 3 tahun (TS-4 s.d. TS-2) < 300 orang, maka $Prmin = 50\% - ((NL / 300) \times 20\%)$ <p>Jika persentase responden memenuhi ketentuan diatas, maka Skor akhir = Skor.</p> <p>Jika persentase responden tidak memenuhi ketentuan diatas, maka berlaku penyesuaian sebagai berikut: Skor akhir = $(PJ / Prmin) \times Skor$.</p> <p>NL = Jumlah lulusan dalam 3 tahun (TS-4 s.d. TS-2) NJ = Jumlah lulusan dalam 3 tahun (TS-4 s.d. TS-2) yang bekerja/berwirausaha PJ =Persentase lulusan yang terlacak = $(NJ / NL) \times 100\%$ Prmin = Persentase responden minimum</p>
--	--	--

No	Elemen	Indikator	4	3	2	1	0
68		Tingkat kepuasan pengguna lulusan. Tabel 8.e.2) LKPS	$\text{Skor} = \frac{\text{STKi}}{7}$ <p>Tingkat kepuasan aspek ke-i dihitung dengan rumus sebagai berikut: $\text{TKi} = (4 \times \text{ai}) + (3 \times \text{bi}) + (2 \times \text{ci}) + \text{di}$ $i = 1, 2, \dots, 7$ ai = persentase "sangat baik". bi = persentase "baik". ci = persentase "cukup". di = persentase "kurang".</p> <p>Ketentuan persentase responden pengguna lulusan: - untuk program studi dengan jumlah lulusan dalam 3 tahun (TS-4 s.d. TS-2) ≥ 300 orang, maka $\text{Prmin} = 30\%$. - untuk program studi dengan jumlah lulusan dalam 3 tahun (TS-4 s.d. TS-2) < 300 orang, maka $\text{Prmin} = 50\% - ((\text{NL} / 300) \times 20\%)$ Jikapersentase responden memenuhi ketentuan diatas, maka Skor akhir = Skor. Jika persentase responden tidak memenuhi ketentuan diatas, maka berlaku penyesuaian sebagai berikut: Skor akhir = $(\text{PJ} / \text{Prmin}) \times \text{Skor.NL}$ = Jumlah lulusan dalam 3 tahun (TS-4 s.d. TS-2) NJ = Jumlah pengguna lulusan yang memberi tanggapan atas studi pelacakan lulusan dalam 3 tahun (TS-4 s.d. TS-2) PJ = Persentase pengguna lulusan yang memberi tanggapan = $(\text{NJ} / \text{NL}) \times 100\%$ Prmin = Persentase responden minimum</p>				
69	C.9.4.b) Luaran Dharma Penelitian dan PkM	Pagelaran/pameran/presentasi/publikasi ilmiah mahasiswa, yang dihasilkan secara mandiri atau bersama DTSP, dalam 3 tahun terakhir. Tabel 8.f.2) LKPS	Jika $\text{RI} > a$ dan $\text{RN} > b$ maka Skor = 4	<p>Jika $0 < \text{RI} \leq a$, atau $0 < \text{RN} \leq b$, atau $0 < \text{RL} \leq c$ maka Skor = $3.75 \times ((\text{A}+\text{B}+(\text{C}/2))-(\text{A} \times \text{B})-(\text{A} \times \text{C})/2)-((\text{B} \times \text{C})/2)+((\text{A} \times \text{B} \times \text{C})/2))$</p> <p>$\text{RL} = ((\text{NA1} + \text{NB1} + \text{NC1}) / \text{NM}) \times 100\%$, $\text{RN} = ((\text{NA2} + \text{NA3} + \text{NB2} + \text{NC2}) / \text{NM}) \times 100\%$, $\text{RI} = ((\text{NA4} + \text{NB3} + \text{NC3}) / \text{NM}) \times 100\%$ Faktor: a = 1% , b = 10% , c = 50%</p> <p>NA1 = Jumlah publikasi mahasiswa di jurnal nasional tidak terakreditasi. NA2 = Jumlah publikasi mahasiswa di jurnal nasional terakreditasi. NA3 = Jumlah publikasi mahasiswa di jurnal internasional. NA4 = Jumlah publikasi mahasiswa di jurnal internasional bereputasi. NB1 = Jumlah publikasi mahasiswa di seminar wilayah/lokal/PT. NB2 = Jumlah publikasi mahasiswa di seminar nasional. NB3 = Jumlah publikasi mahasiswa di seminar internasional. NC1 = Jumlah pagelaran/pameran/presentasi mahasiswa dalam forum di tingkat wilayah. NC2 = Jumlah pagelaran/pameran/presentasi mahasiswa dalam forum di tingkat nasional. NC3 = Jumlah pagelaran/pameran/presentasi mahasiswa dalam forum di tingkat internasional. NM = Jumlah mahasiswa pada saat TS. A=RI/a; B=RN/b; C=RL/c Jika $\text{RI} \geq a$ dan $\text{RN} < b$, maka $\text{RI} = a$ Jika $\text{RI} < a$ dan $\text{RN} \geq b$, maka $\text{RN} = b$ Jika $\text{RL} \geq c$, maka $\text{RL} = c$</p>			

No	Elemen	Indikator	4	3	2	1	0
70		Produk/jasa karya mahasiswa, yang dihasilkan secara mandiri atau bersama DTPS, yang diadopsi oleh industri/masyarakat dalam 3 tahun terakhir. Tabel 8.f.4) LKPS	Jika NAPJ ≥ 2 , maka Skor = 4 .	Jika NAPJ = 1 , maka Skor = 3 .	Jika NAPJ = 0 , maka Skor = 2 .	Tidak ada Skor kurang dari 2.	
			NAPJ = Jumlah produk/jasa karya mahasiswa yang diadopsi oleh industri/masyarakat dalam 3 tahun terakhir.				
71		Luaran penelitian dan PkM yang dihasilkan mahasiswa, baik secaramandiri atau bersama DTPS dalam 3 tahun terakhir. Tabel 8.f.5) LKPS	Jika NLP ≥ 1 , maka Skor 4 .	Jika NLP < 1 , maka Skor = 2 + (2 x NLP) .		Tidak ada Skor kurang dari 2.	
			<p>NLP = 2 x (NA + NB + NC) + ND</p> <p>NA = Jumlah luaran penelitian/PkM mahasiswa yang mendapat pengakuan HKI (Paten, Paten Sederhana)</p> <p>NB = Jumlah luaran penelitian/PkM mahasiswa yang mendapat pengakuan HKI (Hak Cipta, Desain Produk Industri, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu, dll.)</p> <p>NC = Jumlah luaran penelitian/PkM mahasiswa dalam bentuk Teknologi Tepat Guna, Produk (Produk Terstandarisasi, Produk Tersertifikasi)</p> <p>ND = Jumlah luaran penelitian/PkM mahasiswa yang diterbitkan dalam bentuk Buku ber-ISBN, <i>Book Chapter</i>.</p>				

72	D. Penjaminan Mutu D.1) Keberadaan unit penjaminan dan komitmen pimpinan	Keberadaan unit penjaminan mutu UPPS dan komitmen pimpinan dengan keberadaan 4 aspek. 1) dokumen legal pembentukan unsur pelaksana penjaminan mutu. 2) dokumen legal bahwa auditor bersifat independen. 3) Dokumen pelaksanaan audit mutu internal 4) Dokumen Rapat Tinjauan Manajemen (RTM)	UPPS memiliki aspek nomor 1 sampai dengan nomor 4	UPPS memiliki aspek nomor 1 sampai dengan nomor 3	UPPS memiliki aspek nomor 1 dan aspek nomor 2	UPPS memiliki aspek nomor 1	UPPS tidak memiliki dokumen
----	---	--	---	---	---	-----------------------------	-----------------------------

73	D.2) Ketersediaan dokumen dan pengakuan mutu eksternal	Ketersediaan dokumen sistem penjaminan mutu (Kebijakan SPMI, Manual SPMI, Standar SPMI dan Formulir SPMI) dan memiliki pengakuan mutu dari lembaga audit eksternal, lembaga akreditasi, dan lembaga sertifikasi Tabel 9.b LKPS	UPPS memiliki dokumen kebijakan SPMI, dokumen manual SPMI, dokumen standar dalam SPMI dan dokumen formulir yang digunakan SPMI yang lengkap dan dikembangkan secara berkelanjutan serta memiliki pengakuan mutu internasional.	UPPS memiliki dokumen kebijakan SPMI, dokumen manual SPMI, dokumen standar dalam SPMI dan dokumen formulir yang digunakan SPMI yang lengkap dan dikembangkan secara berkelanjutan serta memiliki pengakuan mutu nasional.	UPPS memiliki dokumen kebijakan SPMI, dokumen manual SPMI, dokumen standar dalam SPMI dan dokumen formulir yang digunakan SPMI yang lengkap dan belum dikembangkan secara berkelanjutan serta memiliki pengakuan mutunasional.	UPPS belum memiliki dokumen kebijakan SPMI, dokumen manual SPMI, dokumen standar dalam SPMI dan dokumen formulir yang digunakan SPMI.	Tidak ada skor di bawah 1
----	---	---	--	---	--	---	---------------------------

74	D.3) Keterlaksanaan Penjaminan Mutu dan Audit Mutu Internal	<p>Keterlaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) yang memenuhi aspek berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Tersedianya dokumen IKU dan IKT yang terdiri dari: (1) Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama; (2) Mahasiswa; (3) Sumber Daya Manusia; (4) Keuangan, Sarana dan Prasarana; (5) Pendidikan; (6) Penelitian; (7) Pengabdian kepada Masyarakat; (8) Luaran dan Capaian Tridharma Perguruan Tinggi. 2) Terlaksananya siklus penjaminan mutu (siklus PPEPP) 3) Bukti sah efektivitas pelaksanaan penjaminan mutu. 4) Tersedianya bukti peningkatan standar. <p>Tabel 9.a LKPS</p>	UPPS dan PS telah melaksanakan SPMI yang memenuhi 4 aspek.	UPPS dan PS telah melaksanakan SPMI yang memenuhi aspek nomor 1 sampai dengan 3.	UPPS dan PS telah melaksanakan SPMI yang memenuhi aspek nomor 1 sampai dengan 2.	UPPS dan PS telah melaksanakan SPMI yang memenuhi aspek nomor 1.	Tidak ada skor kurang dari 1
----	---	--	--	--	--	--	------------------------------

75	D.4) Kepuasan Pemangku Kepentingan	<p>Pengukuran kepuasan para pemangku kepentingan (mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, lulusan, pengguna, mitra industri, dan mitra lainnya) terhadap layanan manajemen, yang memenuhi aspek-aspek berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Menggunakan instrument kepuasan yang sah, andal, mudah digunakan, 2) dilaksanakan secara berkala, serta datanya terekam secara komprehensif, 3) dianalisis dengan metode yang tepat serta bermanfaat untuk pengambilan keputusan, 4) tingkat kepuasan dan umpan balik ditindaklanjuti untuk perbaikan dan peningkatan mutu luaran secara berkala dan tersistem. 5) dilakukan review terhadap pelaksanaan pengukuran kepuasan dosen dan mahasiswa, serta 6) hasilnya dipublikasikan dan mudah diakses oleh dosen dan mahasiswa. 	Unit pengelola melakukan pengukuran kepuasan layanan manajemen terhadap seluruh pemangku kepentingan dan memenuhi aspek 1 s.d 6.	Unit pengelola melakukan pengukuran kepuasan layanan manajemen terhadap seluruh pemangku kepentingan dan memenuhi aspek 1 s.d 4 ditambah aspek 5 atau aspek 6.	Unit pengelola melakukan pengukuran kepuasan layanan manajemen terhadap seluruh pemangku kepentingan dan memenuhi aspek 1 s.d. 4.	Unit pengelola melakukan pengukuran kepuasan layanan manajemen terhadap sebagian pemangku kepentingan dan memenuhi aspek 1 s.d. 4.	UPPS tidak melakukan pengukuran kepuasan layanan manajemen.
76	E. Program Pengembangan Berkelanjutan E.1) Analisis SWOT	Ketepatan analisis SWOT	UPPS melakukan analisis SWOT atau analisis lain yang relevan, serta	UPPS melakukan analisis SWOT atau analisis lain yang relevan, serta	UPPS melakukan analisis SWOT atau analisis lain yang relevan, serta	UPPS melakukan analisis SWOT atau analisis lain yang memenuhi aspek-aspek sebagai berikut:	UPPS tidak melakukan analisis untuk mengembangkan strategi.

No	Elemen	Indikator	4	3	2	1	0
			memenuhi aspek-aspek sebagai berikut: 1) melakukan identifikasi kekuatan atau faktor pendorong, kelemahan atau faktor penghambat, peluang dan ancaman yang dihadapi UPPS dilakukan secara tepat, 2) memiliki keterkaitan dengan hasil analisis capaian kinerja, 3) merumuskan strategi pengembangan UPPS yang berkesesuaian, dan 4) menghasilkan program-program pengembangan alternatif yang tepat.	memenuhi aspek-aspek sebagai berikut: 1) melakukan identifikasi kekuatan atau faktor pendorong, kelemahan atau faktor penghambat, peluang dan ancaman yang dihadapi UPPS dilakukan secara tepat, 2) memiliki keterkaitan dengan hasil analisis capaian kinerja, dan 3) merumuskan strategi pengembangan UPPS yang berkesesuaian.	memenuhi aspek-aspek sebagai berikut: 1) melakukan identifikasi kekuatan atau faktor pendorong, kelemahan atau faktor penghambat, peluang dan ancaman yang dihadapi UPPS dilakukan secara tepat, dan 2) memiliki keterkaitan dengan hasil analisis capaian kinerja.	1) melakukan identifikasi kekuatan atau faktor pendorong, kelemahan atau faktor penghambat, peluang dan ancaman yang dihadapi UPPS, dan 2) memiliki keterkaitan dengan hasil analisis capaian kinerja, namun tidak terstruktur dan tidak sistematis.	
77	E.2) Tujuan Strategi Pengembangan	Ketepatan di dalam menetapkan tujuan strategis pengembangan.	UPPS menetapkan tujuan strategis pengembangan berdasarkan hasil analisis SWOT yang mempertimbangkan: 1) rencana aksi pimpinan dan kemampuan sumber daya UPPS, 2) kebutuhan jangka pendek dan jangka menengah UPPS, 3) tujuan dan rencana strategis UPPS yang berlaku, 4) aspirasi dari pemangku kepentingan internal dan eksternal, serta 5) program yang menjamin keberlanjutan.	UPPS menetapkan tujuan strategis pengembangan berdasarkan hasil analisis SWOT yang mempertimbangkan: 1) rencana aksi pimpinan dan kemampuan sumber daya UPPS, 2) kebutuhan jangka pendek dan jangka menengah UPPS, 3) tujuan dan rencana strategis UPPS yang berlaku, 4) aspirasi dari pemangku kepentingan internal dan eksternal,	UPPS menetapkan tujuan strategis pengembangan berdasarkan hasil analisis SWOT yang mempertimbangkan: 1) rencana aksi pimpinan dan kemampuan sumber daya UPPS, 2) kebutuhan jangka pendek dan jangka menengah UPPS, 3) tujuan dan rencana strategis UPPS yang berlaku,	UPPS menetapkan tujuan strategis pengembangan berdasarkan hasil analisis SWOT namun belum mempertimbangkan: 1) rencana aksi pimpinan dan kemampuan sumber daya UPPS, 2) kebutuhan jangka pendek dan jangka menengah UPPS, 3) tujuan dan rencana strategis UPPS yang berlaku,	UPPS tidak menetapkan tujuan strategis pengembangan.

No	Elemen	Indikator	4	3	2	1	0
78	E.3 Program Pengembangan Keberlanjutan	UPPS memiliki kebijakan, ketersediaan sumber daya, kemampuan melaksanakan, dan kerealistikan program pengembangan berkelanjutan.	UPPS memiliki kebijakan dan upaya yang diturunkan ke dalam berbagai peraturan untuk menjamin keberlanjutan program yang mencakup: 1) alokasi sumber daya, 2) kemampuan melaksanakan program pengembangan, 3) rencana penjaminan mutu yang berkelanjutan, dan 4) keberadaan dukungan pemangku kepentingan eksternal.	UPPS memiliki kebijakan dan upaya yang diturunkan ke dalam berbagai peraturan untuk menjamin keberlanjutan program yang mencakup: 1) alokasi sumber daya, 2) kemampuan melaksanakan program pengembangan, dan 3) rencana penjaminan mutu yang berkelanjutan.	UPPS memiliki kebijakan dan upaya untuk menjamin keberlanjutan program yang mencakup: 1) alokasi sumber daya, 2) kemampuan melaksanakan program pengembangan, dan 3) rencana penjaminan mutu yang berkelanjutan.	UPPS memiliki kebijakan dan upaya namun belum cukup untuk menjamin keberlanjutan program.	UPPS tidak memiliki kebijakan dan upaya untuk menjamin keberlanjutan program.